

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SIKLUS HIDUP HEWAN
MELALUI MEDIA POSTER BERBANTUAN CANVA PADA SISWA KELAS III DI
SD NEGERI 3 RENDANG**

Ni Putu Ariati¹, I Wayan Numertayasa², Ni Wayan Sri Darmayanti³

¹²³Universitas Markandeya

[1niputuariatiariati10053@gmail.com](mailto:niputuariatiariati10053@gmail.com), [2numertayasawayan@markandeyabali.ac.id](mailto:numertayasawayan@markandeyabali.ac.id),

[3wyndarmayanti@gmail.com](mailto:wyndarmayanti@gmail.com)

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes in the subject of Animal Life Cycles among third-grade students at SD Negeri 3 Rendang. The study aims to improve student learning outcomes through the use of Canva-assisted posters combined with the Discovery Learning model. The research design employed was Classroom Action Research (CAR), conducted over two cycles. Each cycle consisted of the planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 16 third-grade students at SD Negeri 3 Rendang. Data collection techniques included tests, observations, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using both quantitative and qualitative descriptive methods. The results of the study indicate that the use of Canva-assisted poster media combined with the Discovery Learning model can improve student learning outcomes. This is evident from the improvement in learning outcomes in each cycle. In the initial condition, the average student learning outcome was 72.56 with a classical mastery rate of 43.75%. In Cycle I, it increased to an average of 80.62 with a classical mastery rate of 68.75%. Subsequently, in Cycle II, it increased to an average of 82.81 with a classical mastery rate of 81.25%. In addition to improving learning outcomes, the implementation of the Discovery Learning model using Canva-created posters also made students more active, enthusiastic, and confident, and helped them better understand the material on the life cycles of animals because the lessons were presented in a visual, concrete, and engaging manner. Thus, the use of Canva-created posters combined with the Discovery Learning model was effective in improving the science learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 3 Rendang.

Keywords: Classroom Action Research (CAR), posters, Canva, Discovery Learning, IPAS learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS materi siklus hidup hewan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media poster berbantuan Canva yang dipadukan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster berbantuan Canva yang dipadukan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada kondisi awal, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,56 dengan ketuntasan klasikal 43,75%. Pada Siklus I meningkat menjadi rata-rata 80,62 dengan ketuntasan klasikal 68,75%. Selanjutnya pada Siklus II meningkat menjadi rata-rata 82,81 dengan ketuntasan klasikal 81,25%. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media poster Canva juga membuat siswa lebih aktif, antusias, percaya diri, dan lebih mudah memahami materi siklus hidup hewan karena pembelajaran disajikan secara visual, konkret, dan menarik. Dengan demikian, penggunaan media poster berbantuan Canva yang dipadukan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), media poster, Canva, *Discovery Learning*, hasil belajar IPAS

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membantu siswa memahami lingkungan sekitar serta berbagai proses kehidupan makhluk hidup. Salah satu materi penting dalam pembelajaran IPAS kelas III adalah siklus hidup hewan. Materi ini membantu siswa mengenal tahapan pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup secara berurutan sehingga dapat menumbuhkan pemahaman serta kepedulian terhadap lingkungan. Pemahaman tentang siklus hidup hewan tidak

hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap makhluk hidup di sekitarnya. (Farhan dkk., 2025).

Namun, kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri 3 Rendang, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi siklus hidup hewan. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menjelaskan tahapan siklus hidup

hewan secara berurutan. Selain itu, sebagian siswa masih keliru dalam membedakan proses pertumbuhan dan perkembangan hewan. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi tanpa adanya keterlibatan aktif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa (Bessie dkk.,).

Untuk mendukung pembelajaran IPAS yang efektif, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu jenis media yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik adalah media visual. Media visual adalah alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menarik minat peserta didik (Nuralisakhi dkk., 2025).

Salah satu media visual yang diperlukan oleh seorang guru yaitu poster. Poster adalah gambar dengan

ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Poster memiliki suatu kekuatan yang mudah dicerna karena poster lebih terfokus pada kekuatan pesan visual dan pewarna. Selain itu poster juga menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu makna tertentu dan mudah untuk mengingatnya. Poster dibuat untuk pendidikan dalam proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan suatu gagasan yang dibentuk dalam suatu ilustrasi objek gambar yang disederhanakan dalam ukuran besar. Yusandika (dalam Pebrina & Annisa, 2023) menyatakan bahwa pemanfaatan media poster sebagai media pembelajaran akan dikatakan efektif apabila media poster itu sendiri baik memenuhi kriteria-kriteria tertentu yaitu tingkat keterbacaan (*readability*), mudah dilihat (*visibility*), mudah dimengerti (*legibility*) dan komposisi yang baik. Oleh karena itu, diperlukan sarana yang dapat membantu guru dalam merancang poster pembelajaran yang sesuai dengan kriteria tersebut. Salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Canva. Canva dibuat untuk dapat memberikan akses

kemudahan layanan bagi dunia pendidikan. Karena Canva merupakan aplikasi pengolah desain grafis yang penggunaannya mudah dan praktis (Nurviana & Muthi, 2024).

Pemilihan poster berbantuan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dipilih karena poster dapat menyajikan materi secara ringkas, jelas, dan berurutan sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media poster berbantuan Canva layak dan praktis digunakan serta mampu menarik minat siswa karena penyajian visual yang informatif (Anjarwati dkk., 2024). Pemilihan media poster yang dibuat dengan Canva dalam penelitian ini didasari oleh beberapa alasan. Poster dipilih karena dapat menyampaikan informasi pembelajaran dengan singkat, jelas, dan terstruktur, sehingga membantu siswa kelas III dalam memahami pelajaran IPAS, terutama mengenai siklus hidup hewan.

Penggunaan Canva mempermudah guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan sesuai materi karena tersedia berbagai template dan fitur desain grafis yang mendukung penyusunan

poster edukatif. Media poster Canva juga mendapat respon positif dari siswa, yang menunjukkan bahwa media ini sesuai dengan karakteristik siswa SD dalam meningkatkan perhatian dan keterlibatan mereka terhadap materi pembelajaran (Aini dkk., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Mardiah, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media poster pada materi siklus makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Agustin, (2025) juga menyatakan bahwa media poster memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian AMALIA, (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan media poster dalam pembelajaran IPA pada materi daur hidup hewan dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa. Penelitian AGUSTINA, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar poster dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan performa belajar siswa. Selain itu, penelitian Afkarina, (2023) menunjukkan bahwa media poster mampu menciptakan

suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, media poster terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran. Namun, penelitian mengenai penggunaan media poster berbantuan Canva pada materi siklus hidup hewan di kelas III SD masih terbatas sehingga penelitian ini dilakukan sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Nanda & Sayfullah, 2021).

Menurut Kemmis dan McTaggart (Dalam Wijaya dkk., 2023) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif karena menyelidiki dan mengumpulkan data dari guru dengan harapan dapat memperbaiki kinerja

guru itu sendiri. Penelitian tindakan kelas dapat diukur secara kuantitatif dan berpusat kepada penerapan secara langsung di lapangan guna mengatasi suatu permasalahan yang terjadi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Rendang. Sekolah tersebut beralamatkan di Banjar Dinas Langsat, Kec. Rendang, Kab. Karangasem, Bali.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III SD Negeri 3 Rendang yaitu sebanyak 16 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas III melalui penerapan media poster berbantuan Canva.

Rancangan Penelitian

Prosedur yang dilakukan dari penelitian ini ialah model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan McTaggart memiliki empat tahapan yaitu tahap pertama perencanaan (*plan*), tahap kedua tindakan (*action*), tahap ketiga pengamatan (*observation*) dan tahap keempat refleksi (*reflection*). Semua tahapan tersebut saling berhubungan,

begitu pula pelaksanaannya antara siklus I dan siklus berikutnya. Siklus II merupakan penambahan atau perbaikan pada Siklus I, dan seterusnya (Novakhta dkk., 2023).

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru, keaktifan siswa, perhatian siswa terhadap media poster berbantuan Canva, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa pada materi siklus hidup hewan. Tes diberikan pada akhir setiap siklus dalam bentuk tes tertulis yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran. Hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa serta tingkat ketuntasan belajar secara individu.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai proses pembelajaran dan respon terhadap penggunaan media poster berbantuan Canva. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru kelas III dan beberapa siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai siswa, RPP, lembar observasi, dan dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti pelaksanaan tindakan dan pendukung data hasil observasi, tes, dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Sedangkan persentase ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila ketuntasan klasikal mencapai minimal 75%. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi siklus hidup hewan melalui penggunaan media poster berbantuan Canva pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang. Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa serta menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Penggunaan Media Poster Berbantuan Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Siklus Hidup Hewan pada

Siswa Kelas III SD Negeri 3 Rendang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster berbantuan Canva dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi siklus hidup hewan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal, Siklus I, dan Siklus II.

1) Kondisi Awal

Pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dari 16 siswa, hanya 7 siswa atau 43,75% yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 72,56. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tahapan siklus hidup hewan karena pembelajaran sebelumnya masih kurang menggunakan media yang menarik dan konkret.

2) Siklus I

Pada Siklus I, pembelajaran mulai menggunakan media poster berbantuan Canva. Media poster disajikan dengan gambar dan warna yang menarik sehingga membantu siswa memahami materi secara visual. Hasil post-test Siklus I

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,62 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,75% atau sebanyak 11 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Walaupun mengalami peningkatan, hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

3) Siklus II

Perbaikan pembelajaran dilakukan pada Siklus II dengan mengoptimalkan penggunaan media poster berbantuan Canva dan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* melalui diskusi kelompok serta kegiatan membuat bagan siklus hidup hewan. Hasil post-test Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan Siklus I. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,81 dengan ketuntasan klasikal mencapai 81,25% atau sebanyak 13 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Kondisi Awal, Tes Siklus I, dan Tes Siklus II

No	Tahap	Rata-Rata	Ketuntasan Klasikal (%)
1	Kondisi Awal	72,56	43,75%
2	Siklus I	80,62	68,75%
3	Siklus II	82,81	81,25%

Peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media poster berbantuan Canva mampu membantu siswa memahami materi siklus hidup hewan secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Media poster yang disajikan secara visual mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Penerapan Media Poster Berbantuan Canva yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahap Siklus II pada materi IPAS siklus hidup hewan di kelas III SD Negeri 3 Rendang,

ditemukan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPAS, yaitu khususnya pada materi siklus hidup hewan siswa kelas III di SD Negeri 3 Rendang.

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

Pada tahap ini, guru memberikan rangsangan awal kepada siswa dengan menampilkan media poster siklus hidup hewan yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. Poster disajikan dengan gambar dan warna yang menarik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Guru juga memberikan pertanyaan pemantik terkait gambar pada poster, seperti menanyakan urutan siklus hidup hewan dan perubahan yang terjadi pada setiap tahapannya.

2) *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi permasalahan berdasarkan hasil pengamatan terhadap poster. Guru membimbing

siswa untuk merumuskan pertanyaan, seperti bagaimana urutan siklus hidup hewan dan apa saja tahapannya. Pada tahap ini, siswa mulai aktif berpikir dan mengemukakan pendapat.

3) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini, pembelajaran dilanjutkan dengan metode diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mengamati poster yang telah ditampilkan pada layar *smart TV* dan mengumpulkan informasi mengenai tahapan siklus hidup hewan. kelompok memungkinkan siswa saling bertukar informasi dan bekerja sama dalam memahami materi.

4) *Data Processing* (Pengolahan Data)

Siswa mengolah informasi yang telah diperoleh dengan cara menyusun dan menggambar bagan siklus hidup hewan secara individu tapi dengan berdiskusi dengan kelompok yang ditentukan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengacu pada contoh poster yang telah ditampilkan menggunakan *smart TV*. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menyalin, tetapi juga memahami dan

mengurutkan tahapan secara sistematis.

5) *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini, pembuktian dilakukan secara individu. Setiap siswa diminta untuk menunjukkan hasil pemahamannya mengenai siklus hidup hewan melalui tugas yang diberikan oleh guru, seperti menjawab pertanyaan urutan siklus hidup hewan. Guru kemudian melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian keterampilan terhadap hasil kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman masing-masing individu.

6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

Pada tahap ini, siswa bersama guru menarik kesimpulan mengenai materi siklus hidup hewan berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun dengan mengacu pada hasil diskusi kelompok serta hasil pekerjaan individu pada tahap pembuktian (*verification*). Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan urutan dan tahapan siklus hidup hewan secara benar dan sistematis. Beberapa siswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan secara lisan, sehingga dapat melatih keberanian dan kemampuan

komunikasi siswa. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan agar tidak terjadi kesalahan konsep. Dengan demikian, siswa memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai materi siklus hidup hewan, baik melalui proses diskusi kelompok maupun pemahaman individu yang telah dibuktikan sebelumnya.

penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dipadukan dengan penggunaan media poster berbantuan Canva pada penelitian ini terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa kelas III di SD Negeri 3 Rendang. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi karena disajikan secara visual dan dilihat secara langsung. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti poster berbantuan aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 3 Rendang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPAS yang signifikan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang, yaitu pada materi siklus hidup hewan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan data kondisi awal, hasil tes pada siklus I, dan Siklus II. Pada kondisi awal, hanya 7 siswa dari 16 siswa yang mencapai Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan rata-rata sebesar 72,56 dan dengan ketuntasan klasikal sebesar 43,75%. Setelah diterapkannya media pembelajaran, yaitu poster berbantuan canva pada Siklus I, hasil belajar meningkat dengan rata-rata 80,62 dan ketuntasan klasikal sebesar 68,75%, meskipun belum memenuhi standar ketuntasan klasikal 75%. Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada Siklus II dengan mengoptimalkan strategi pembelajaran melalui diskusi kelompok dan praktik langsung membuat gambar bagan siklus hidup hewan menggunakan contoh poster yang telah ditampilkan. Hasil pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dengan rata-rata nilai siswa mencapai 82,81 dan dengan ketuntasan klasikal sebesar

81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media konkret yang dipadukan dengan pembelajaran dengan penemuan konsep sendiri terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan efektif dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih signifikan.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena media poster berbantuan Canva membantu siswa memahami materi siklus hidup hewan secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Utami dkk., (2024) poster sebagai media visual mampu menyajikan informasi yang rumit dengan cara yang lebih sederhana dan dipahami. Selain itu, penerapan model *Discovery Learning* membuat siswa lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, dan menemukan konsep pembelajaran secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Safitri (2020) (dalam (Nugraheni dkk., 2024) yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses menemukan

konsep pembelajaran. Selain itu, Kurniasih (2021) (dalam Imani dkk., 2025) juga menyatakan bahwa media konkret membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah karena melibatkan pengalaman langsung dan interaksi aktif dengan objek pembelajaran.

penelitian ini juga didukung oleh penelitian Metravia dkk., (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dapat membantu siswa memahami materi yang sebelumnya sulit dibayangkan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, penelitian Abdurohman & Salsabila Rifani, (2024) yang menyatakan bahwa, *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari pengalaman langsung, diskusi, dan kerja kelompok. Dengan demikian, penerapan media poster berbantuan Canva yang dipadukan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 3

Rendang pada materi siklus hidup hewan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berbantuan Canva yang dipadukan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi siklus hidup hewan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang. Peningkatan hasil belajar terlihat dari kondisi awal dengan rata-rata nilai siswa sebesar 72,56 dan ketuntasan klasikal 43,75%, kemudian meningkat pada Siklus I menjadi rata-rata 80,62 dengan ketuntasan klasikal 68,75%, dan kembali meningkat pada Siklus II menjadi rata-rata 82,81 dengan ketuntasan klasikal 81,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan klasikal sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 75%.

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media poster Canva dilakukan melalui tahapan *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan

generalization. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk mengamati poster siklus hidup hewan, berdiskusi kelompok, membuat gambar bagan siklus hidup hewan, serta menyimpulkan materi bersama guru. Penerapan model pembelajaran dan media tersebut membuat siswa lebih aktif, antusias, percaya diri, serta lebih mudah memahami materi karena disajikan secara visual, konkret, dan menarik. Selain itu, kerja sama dan partisipasi siswa selama pembelajaran juga meningkat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, & Salsabila Rifani, C. (2024). *Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bojongkalong*. 13(2).
- Afkarina, W. U. (2023). *PENERAPAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3 MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 09 CURAHLELE*.
- Agustin, T. I. A. (2025). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POSTER TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA KELAS 5 SDN 40 LEBONG*.
- AGUSTINA. (2023). *PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN PAKUAN BARU WAY KANAN*.
- Aini, N., Prastiyono, H., & Imron, A. (2024). *Pengaruh Media Poster Digital Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 09 Gresik*. 4(3), 105–113.
- AMALIA, L. (2021). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POSTER PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI SDN 200114 KANTIN PADANGSIDIMPUAN UTARA*.

- Anjarwati, V., Rahmah, N., & Wiratman, A. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA POSTER BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA MATERI SUMBER ENERGI*. 1377–1385.
- Bessie, J. A., Selly, J. B., & Devi³, R. A. (n.d.). *PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM GENIALLY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM MATA PELAJARAN IPAS KELAS 3 DI SD INPRES OSMOK Julitha. XX*.
- Farhan, M., Taofik, & Soleh, D. A. (2025). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PUZZLE KELAS V SEKOLAH DASAR. 10*.
- Imani, S., Gymnastiar, R., & Saswani, F. (2025). Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pengabdian Pendidikan, 1*, 180–188.
<https://doi.org/10.59829/64bbxs8>
- Mardiah. (2023). *PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM*
- PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWADI KELAS IV SD NEGERI 162 AEK MARIAN KABUPATEN MANDAILING NATALO*.
- Metravia, M., Maksum, A., & Aruwiyantoko, A. (2025). *IMPLEMENTASI MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP EFEK RUMAH KACA PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR. 10*, 241–250.
- Nanda, I., & Sayfullah, H. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Novakhta, V. S., Sundari, F. S., & Kurniasih, M. (2023). *PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V E DI SDN POLISI 1 KOTA BOGOR. 09*, 1070–1079.

- Nugraheni, L., Ngatman, & Chamdani, M. (2024). *Penerapan Model Discovery Learning dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Perubahan Wujud Benda pada Siswa Kelas VB SD Negeri 5 Panjer Tahun Ajaran 2022/2023*. 12. *Pembelajaran di Sekolah : Studi Literatur*. 5(1), 310–323.
- Wijaya, H., Amir, A., Riyanti, D., Setiana, S. C., & Somakila, R. S. (2023). *Siklus Kemmis dan McTaggart: Contoh dan Pembahasan*.
- Nuralisakhi, R., Akhbar, M. T., & Selegi, S. F. (2025). *Pengaruh Media Poster Infografis dalam Pembelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 8, 1027–1040.
- Nurviana, S., & Muthi, I. (2024). *Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada materi mengenali hewan Kelas 3 Sekolah Dasar*. 3.
- Pebrina, R., & Annisa, R. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA POSTER MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 4 PAYAKUMBUH*. 12(1).
- Utami, N. L., Lestari, N. D., & Aradea, R. (2024). *Efektivitas Penerapan Media Poster dalam*